**KESETIAAN 9.306 KILOMETER**

Suatu hari di sebuah café kota Moskow Rusia, ada seorang pelajar Indonesia yang sedang mabuk berat. Pelajar itu bernama Bayu Suryono. Dia sangat stress dan bersedih. Ia pun tertidur dan bermimpi akan masa lalunya.

Beberapa hari yang lalu.

Di suatu pagi yang cerah, Bayu pergi ke kampusnya dengan sangat riang. Ia pergi sambil bernyanyi-nyanyi dan menyapa semua orang yang dia kenal saat bertemu di jalan.

*“Privyet* Pak Dimtry!” Sapa Bayu.

”Oh *privyet Bayu!* Semangat sekali kamu hari ini.” Kata Pak Dimitry sambil tersenyum.

“Oh tentu saja Pak Dimitry kita harus selalu bersemangat dalam beraktivitas.” Seru Bayu kegirangan.

“Oh oke, kalau begitu selamat berkuliah Bayu.” Seru Pak Dimitry.

Bayu pun akhirnya sampai di kampusnya dan bertemu dengan beberapa temannya. Teman-temannya banyak yang berasal dari luar Rusia seperti Joe dan Trump. Mereka kakak beradik kembar berkulit hitam dari Amerika Serikat yang memiliki hobi menyanyikan musik Rap dan bermain basket. Kenzho Tanagawa, pemuda tampan dari Jepang yang sangatlah pintar walaupun ia lebih banyak menghabiskan waktu menonton anime daripada belajar. Mahmoud Al-Bashir seorang anak miliader minyak asal Dubai Uni Emirate Arab bernama Rasyid Al-Bashir. Dan satu lagi temannya yang paling menarik yaitu Irina Romanov putri dari seorang miliader sekaligus salah satu menteri di Federasi Rusia. Ayah Irina yaitu Alexander Romanov adalah seorang pengusaha minyak bumi dan gas alam yang menguasai 25% dari seluruh minyak bumi dan gas alam yang ada di Siberia. Banyak sekali lelaki kampus mereka yang berusaha untuk mendapatkan cinta dari Irina, tetapi tidak satupun yang diterima cintanya oleh Irina.

"Hai semuanya!, Hai Joe! Hai Trump!” Bayu menyapa teman-temannya yang sedang duduk di kantin.

“Oh hai Bayu!” Jawab Joe dan Trump.

“Hai Tanagawa! Hai Mahmoud.” Bayu meraih kursi.

“Hai bayu! Jawab Tanagawa dan Mahmoud serempak.

“Bagaimana kabar kalian kawan?” Tanya Bayu.

“Syukurlah hari ini kami baik-baik saja Bayu.” Jawab Jeo sambil mengetik.

“Ngomong-ngomong yang lainnya mana?”Lanjut Bayu bertanya.

“Oh kami tidak tahu tapi mereka katanya datang sebentar lagi,” Jawab Trump.

“Oh sudahlah kalau begitu.” Kata Bayu sambil menghela nafas.

“Ngomong-ngomong Bay kamu sudah dengar gosip hari ini?” Tanya Jeo dengan antusias.

“Oh gosip apa?” Tanya Bayu keheranan.

“Kami dengar Ivan lelaki paling keren dari fakultas teknologi yang merupakan mahasiswa yang sering rasis kepada mahasiswa asing kemarin berusaha untuk melamar Irina untuk menjadi kekasihnya”. Seru Jeo.

“Oh kalau begitu apakah Irina menerima cintanya?” Tanya Bayu.

“Oh tentu saja tidak. Wanita mana yang mau menjadi pacar dari lelaki rasis seperti dia.” Jawab Jeo dengan yakin.

“Ya kau benar hahahaha.” Bayu tertawa kecil.

”Hey kalian para imigran menjijikan! Berani-beraninya kalian menertawakan diriku”, seru Ivan yang tiba-tiba datang.

“Oh memangnya kenapa semua orang berhak untuk tertawa di dunia ini.” seru Bayu.

“Ya dia benar”. Jeo menimpali.

“Dasar kalian tidak tahu diri, Joseph Zukov hajar mereka!” Ivan memerintah.

“Baik bos.” Jawab Joseph.

"Dasar kalian pengecut beraninya main keroyokan.” Seru Bayu.

“Hai kalian hentikan! Jangan ganggu mereka!” Irina datang menghentikan keributan.

“Eh Irina… ehmm.. kamu cantik sekali hari ini.” Ivan memuji Irina meredakan marahnya.

“Diam kamu Ivan ! Sudah kemarin kamu sok hebat ingin melamarku, sekarang kau ganggu mereka yang tak bersalah ini, cepat pergi dari sini! Sebelum aku adukan kalian ke dosen.” Kata Irina dengan tegas.

“Oke baik.” Ivan menahan malu dan gengnya pun akhirnya memutuskan untuk pergi ke fakultasnya.

Irina pun bertanya keadaan Bayu dan teman-temannya setelah dihajar oleh Ivan dan gengnya. “Teman-teman kalian tidak apa-apa kan?”

“Oh tidak Irina kami hanya luka sedikit saja.” Jawab Bayu.

“Oh syukurlah kalau begitu, ngomong-ngomong Bay sini lukamu aku obati” Pinta Irina.

“Luka kami tidak kau obati Rin?” Kata Trump menggoda.

“Kalian kan sudah besar obati saja luka kalian sendiri.” Kata Irina sambil mengobati Bayu.

“Nah akhirnya luka kamu sudah terobati Bay, sudah dulu ya aku pergi dulu dah semuanya” Irina bergegas pergi.

“Daah Irina.”Kata Jeo.

“Bay ngomong-ngomong kok Irina baiknya sama kamu doang sih ke kita *nggak*?” Tanya Trump yang keheranan.

“Mana ku tahu.” Kata Bayu. “Jangan-jangan Irina suka sama kamu ya Bay?” Seru Jeo.

“Ah, masaa, tidak mungkin wanita cantik, hebat seperti dia jatuh cinta pada lelaki biasa sepertiku.” Kata Bayu dengan datar.

“Ah, *nggak* kok Bay, *antum* lelaki yang hebat buktinya saja *antum* ulangan kemarin dapat nilai terbaik ketiga di fakultas ini.” Kata Mahmoud menimpali.

“Ah itu biasa saja kok. Lagipula aku sudah punya tunangan kok di Indonesia, nanti setelah lulus dari Rusia aku akan pulang ke kampung halamanku dan menikahinya.” Tegas Bayu.

“Wow, setia sekali kamu sama kekasihmu Bay.” Kata Tanagawa.

“Aku saja memiliki banyak mantan pacar di Tokyo, memang kamu punya berapa mantan pacar Tanagawa?” Tanya Trump.

“Ada 7, aku mulai berpacaran sejak kelas 1 SMP.” Seru Tanagawa.

“Wah banyak sekali mantanmu padahal mukamu tak setampan mukaku Tanagawa.” Seru Trump.

“Jangan sombong kau Trump! Memang kamu punya pacar di Amerika?” Tanya Tanagawa.

“*Oh I have 10 girlfriend in USA*, 4 di New York, 3 di Los Angeles, 2 di Chicago, dan 1 di Miami.” Kata Trump dengan sombongnya.

“*He was lie*, 10 orang itu hanyalah teman dekat yang ia anggap sebagai pacarnya dia saja dulu sering ditolak cintanya oleh perempuan apa lagi sekarang.” Timpal Jeo.

“W*hat*? Itu bukannya kamu ya Joe?” Bantah Trump.

“*No bro it’s you.”* Jeo membalas.

*“No you.”* Kata Trump.

“Sudah-sudah jangan bertengkar. Lagi pula pacar *ana* jauh lebih banyak daripada *antum* semua, *ana* punya 28 pacar di Dubai, karena *ana* tampan,pintar, ditambah *ana* anak seorang miliader, jadi banyak wanita yang suka sama *ana*.” Kata Mahmoud dengan PD nya.

“Halah tetapi yang paling hebat disini adalah Bayu, dia tetap setia kepada kekasihnya meskipun terpisah sangat jauh, pasti susah untuk tetap menjaga kesetiaan dari Moskow ke Jakarta yang berjarak 9.306 kilometer.” Kata Tanagawa.

“Iya, aku akui memang sangat susah untuk tetap menjaga kesetiaanku kepadanya, ditambah kudengar ada banyak wanita disini yang menyukaiku, tetapi aku yakin kalau aku tetap konsisten terhadap suatu hal, baik itu karir ataupun hubungan asmara pasti Tuhan akan memudahkan kita melewati berbagai masalah dan tantangan yang ada.” Kata bayu dengan penuh harap.

“Wah kamu hebat sekali Bayu aku salut sekali dengan dirimu.” Kata Trump.

“Iya kamu memang pria sejati yang sangat hebat, ngomong-ngomong kami diundang tidak ke pernikahanmu? Dan ngomong-ngomong nama tunanganmu siapa Bay? Pasti ia sangat cantik seperti wanita Indonesia pada umumnya.” Seru Joe.

“Oh ya jelas dia wanita yang sangatlah cantik dan baik. Nama tunanganku Indah Permadani dan tentu saja kalian semua akan ku undang ke pernikahanku di Jakarta, Indonesia. Kalian kan sahabat sejatiku. Eh..Ayo masuk ke kelas, sebentar lagi kan Pak Malenkov mau mempresentasikan materi yang sangat penting.” Seru Bayu.

“Ayoo!” Mereka bergegas ke kelas.

*Sementara itu di Rumah Irina….*

“Papihanda… Halo nyonya Katya. Papihanda ada di mana sekarang?” Tanya Irina.

“Papimu kan sekarang sedang ada di Istanah Kremlin. Beliau sedang ada rapat yang sangat penting dengan Pak Presiden Putin.” Jawab nyonya Katya.

“Ah, kenapa sih sejak papi menjabat sebagai menteri energi di kabinetnya Pak Putin kehidupan keluarga ini menjadi berubah. Papi jadi bercerai dengan mami, karena jauh lebih mementingkan karier politiknya daripada keluarganya. Aku sangat menyesal kenapa dulu aku tidak ikut kepada keluarga mamiku saja.” Irana mengeluh kesal.

“Yang sabar nona Irina hidup itu memang tidaklah mudah, tetapi kita harus terus berusaha untuk menjalaninya dan lagi pula saya yakin kok kalau papimu sangatlah sayang kepadamu lagi pula dia kan sibuk banting tulang untuk menafkahimu.” Seru Nyonya Katya.

“Terima kasih atas nasehatmu Nyoya Katya tetapi apakah harta saja cukup untuk membahagiakan diriku? Bukankah perhatian dan kasih sayang adalah yang paling utama?” Seru Irina dengan sedih.

“Kamu ada benarnya juga, tapi daripada bersedih terus sebaiknya nyonya makan dulu *steak* buatan saya, nanti keburu dingin, saya harap dengan memakan *steak* ini Nona Irina tidak bersedih lagi.” Kata Nyonya Katya,

“Huh baiklah, terima kasih *steaknya* Nyonya Katya.” Irina menghela nafas.

*Sementara itu di Apartement Bayu…*

“Akhirnya aku sampai juga, hah hari yang sangat melelahkan tapi juga menyenangkan, aku mau *video call* bareng si Indah dulu *ah*. Halo sayang! Bagaimana kabarmu sama keluargamu di Jakarta? Semuanya baik-baik saja kan?” Tanya Bayu,

“Alhamdulillah aku dan keluargaku sehat dan baik-baik saja, ngomong-ngomong kuliah kamu lancar kan sayang? *Gimana* keadaaannya di Moscow?” Tanya Indah,

”Alhamdulillah disini baik-baik saja kuliahku juga berjalan dengan lancar, di Jakarta sekarang jam berapa sayang? Suhu di sana berapa?” Tanya Bayu.

“Di sini sekarang jam 15:30. Suhu di sini 290C. Kalo di sana sayang?” Indah balik tanya.

“Di sini jam 19:30 dan suhunya dingin sekali. Suhunya -50C.” Seru Bayu.

“Wow dingin sekali suhu disana.” Seru Indah.

“Ah, tidak apa-apa kok sayang, oh ya berhubung disini sudah malam aku ingin tidur dulu ya sayang, *bye! I love* *you 3.000.000.000 baby.*” Seru Bayu.

*“Bye! I love you 3.000.000.000 too baby*.” Balas Indah.

*Keesokan harinya di Rumah Irina….*

“Irina papi pulang.” Seru Pak Romanov.

“Papihanda.., Papihanda ada yang ingin aku ceritakan.” Seru Irina.

“Sebentar sayang, kamu tidak lihat kalau Papi baru pulang dari rapat tadi malam.” Seru Pak Romanov.

“Iih papihanda kenapa sih tidak pernah mau memperhatikan dan mendengarkan curhatan hatiku?” Seru Irina agak kesal.

“Oke oke, baiklah papi akan dengarkan curhatan hatimu itu tetapi hanya 5 menit saja.” Kata Pak Romanov.

“Jadi begini papihanda aku sebenarnya saat ini sedang jatuh cinta dengan salah satu teman kampusku.” Kata Irina.

“Oh benarkah sayang? Siapa nama temanmu itu?” Tanya Pak Romanov.

“Namanya Bayu Suryono Papihanda.” Jawab Irina.

“Oh nama yang kedengaran aneh dan lucu, jangan-jangan dia berasal dari keluarga yang kurang waras, *kok* aneh sekali Namanya.” Seru pak Romanov dengan nada bercanda.

“Tidak kok Papihanda dia bersal dari Indonesia jadi wajar saja kalau namanya seperti itu, lagipula juga kalau memang dia bukan berasal dari keluarga yang waras mana mungkin ulangan kemarin ia mendapat peringkat ketiga di fakultas ekonomi.” Seru Irina dengan nada kesal.

“Oh, Indonesia, pantas saja namanya sangat menggelikan, tetapi karena katamu dia orang yang pintar maka papi mengijinkan kamu untuk berpacaran dengan…. Siapa tadi namanya?” Tanya Pak Romanov lagi.

“Namanya Bayu Papihanda.” Seru Irina.

“Iya itu maksud Papi.” Seru Pak Romanov.

“Tapi papihanda kalau Bayu tidak suka denganku bagaimana?” Tanya Irina.

“Tenang saja papi punya rencana yang bagus.” Seru Pak Romanov.

*Keesokan harinya ….*

“Hai semuanya! Apa kabar?” Sapa Irina.

“Hai Irina! Bersemangat sekali kamu hari ini.” Seru Tanagawa.

“Oh tentu saja, karena aku akan mengadakan pesta yang sangat amat meriah di rumahku besok, kalian harus datang ya!” Seru Irina.

“Oh tentunya, kalau kamu yang undang pasti kami datang.” Seru Trump.

“Jangan lupa untuk berpakaian yang bagus dan datang tepat waktu,” Irina menyodorkan undangan.

“Oke Irina.” Timpal Trump dan teman-temannya dengan senang.

Keesokan harinya di Rumah Irina…

“Selamat datang semuanya di rumahku, perkenalkan ini papiku.” Irina mengenalkan papinya ke semua-teman-tamannya.

“Halo semuanya! Perkenalkan saya Alexander Romanov Papinya Irina, pasti kalian sudah kenal denganku kan.” Seru Pak Romanov.

*“Oh yeah I often see* you *on television with Mr. Vladimir Putin*.” Seru Trump.

“Oh *spasibo*, berarti anda adalah *fans* berat saya.” Seru Pak Romanov sambil tertawa kecil.

“Oh tentu saja Pak mentri.”Seru Trump.

“Wow berada di *Mansion* ini serasa berada di Rumah *antum* di Dubai.” Kata Jeo pada Mahmoed..

Tiba-tiba Ivan dan gengnya datang dan memaki Bayu dan teman-temannya. “Hey para imigran rendahan! Kalian datang ke pesta ini juga hah?”

“Ivaaan kamu tidak boleh kasar ke mereka, mereka kan juga temanku.” Seru Irina dengan nada lantang.

“Oke ba…baiklah Irina.” Seru Ivan dengan penuh rasa malu.

“Hahaha rasakan itu, ngomong-ngomong terima kasih banyak sudah membela kami lagi.” Seru Bayu.

“Oh tentu saja Bayu.” Irina tersenyum senang.

“Oho kamu pasti Bayu kan? Pelajar cerdas dari Indonesia?” Seru Pak Romanov.

“Iya om, saya Bayu dari Indonesia, tapi saya sebenarnya tidak cerdas kok, biasa saja.” Kata Bayu.

“Hahaha, rendah hati sekali kamu anak muda, oh iya karena hampir semuanya telah datang mari kita mulai pestanya!!!” Seru Pak Romanov.

Pesta itu pun berjalan dengan sangat meriah dan menyenangkan, semua orang bersenang-senang dengan sangat riang dan gembira, tak terkecuali Bayu dan Irina.

“Eh Bayu kita berdansa bareng yuk”! Seru Irina.

“Wah maaf Irina tapi..” Kata Bayu dengan ragu.

“Tapi apa Bay?” Tanya Irina dengan penuh keheranan.

“Jadi begini Irina aku sudah memiliki tunangan di Indonesia. Dan aku berjanji akan menikahinya setelah lulus dari Rusia. Kalau aku berdansa padamu walaupun kita hanya berdansa sebagai teman bukan pacarana, dan tunanganku pula tidak sedang ada disini dan melihat kita berdua berdansa aku tetap tidak mau berdansa dengan orang selain dirinya. Karena aku selalu setia kepada dirinya dan mau sebanyak apapun wanita cantik di dunia ini seperti dirimu sampai kapanpun dialah wanita tercantik di dunia ini bagiku.” Kata Bayu dengan raut muka yang penuh dengan rasa ketidak enakan.

“Apa? Jadi selama ini kamu sudah punya tunangan. Tega sekali kamu padaku Bayu, padahal selama ini aku sangatlah mencintaimu dan aku selalu bersikap baik kepadamu, karena kupikir kaulah satu-satunya orang di dunia ini yang bisa membuat hidupku yang penuh dengan kesuraman ini menjadi penuh kebahagiaan dan juga rasa aman dan nyaman, tapi… ternyata selama ini aku salah besar, semua kebaikan yang ku lakukan kepadamu semuanya sia-sia dan tak ada artinya, aku benci kepadamu Bayu, benciiii… sangat sangatlah benci, kamu adalah orang terjahat yang pernah kutemui dalam hidupku dan mungkin orang terjahat sepanjang sejarah manusia melebihi para diktator kejam di dunia ini yang sangat keji dan kejam, intinya aku sangatlah benci padamu Bayu, cepat pergi dari tempat ini! Dan kalau bisa pergilah dari hidupku!” Seru Irina dengan suara yang lantang dan sambil menangis pergi ke kamarnya.

“Tapi Irina tunggu dulu sebentar….” Seru Bayu berusaha mengejar.

“Sudah cukup dasar kau anak muda kurang ajar!!!! Sudah cukup kau sakiti hati putriku.” Seru Pak Romanov yang melihat putrinya menangis mendengar percakapan mereka.

“Tapi om saya bisa jelaskan baik-baik.” Bayu berusaha menjelaskan.

“Tidak usah, pergi kau dari sini!!” Seru Pak Romanov dengan suara yang amat lantang.

“Hahaha rasakan itu dasar kau bocah imigran rendahan tak tahu diri.” Seru Ivan sambil melempari Bayu dengan segelas minuman vodka.

Pesta yang tadinya berjalan dengan menyenangkan itu akhirnyapun harus bubar dengan sangat menyedihkan, sementara itu Irina yang tak tahan lagi menaggung kesedihan dan kemarahannya akhirnya pun melakukan sesuatu yang amat sangat mengejutkan.

*Besok paginya….*

“Nona Irina bangun, nanti nona bisa telat…..aaaaaaa, ada apa ini?” Teriak Nyonya Katya dengan penuh ketakutan.

“Apa… apa yang sedang tejadi Nyonya Katya?” Tanya Pak Romanov dengan penuh rasa panik.

“Ini Tuan lihat. Saya tidak tega menjelaskannya kepada Tuan.” Seru Nyonya katya dengan penuh rasa takut dan gelisah.

Oh Tuhan, Irina anakku apa yang terjadi padamu wahai putri ku yang cantik? Pak Romanov pun akhirnya menangis tanpa henti.

Ternyata Irina telah melakukan bunuh diri karea tidak bisa menahan rasa sedihnya.

Ini … ini semua gara-gara si Bayu bocah tak tahu diri itu aku harus segera mengadukan ini semua kepada pihak yang berwenang.

Di sisi lain Bayu sedang pergi menuju kampusnya dengan perasaan sedih.

“*Privyet Bayu!.”* Sapa Pak Dimitry.

*“Privyet Pak Dimitry!”* Sapa Bayu dengan muka yang lemas.

“Kok tumben kamu tidak bersemagat seperti biasanya Bay?” Tanya Pak Dimitry dengan penuh keheranan.

“Oh tidak apa-apa kok Pak Dimitry saya hanya sedikit lelah saja” jawab Bayu.

Bayu pun meneruskan perjalanannya ke kampus di saat dia hampir sampai di halte bus tempat ia biasa ingin naik bus ke kampusnya, tiba-tiba datanglah dua orang polisi yang mengadangnya.

“Permisi dengan Pak Bayu kan?”

“Ia tapi.. mohon maaf kenapa tuan-tuan menghampiri saya,” kata Bayu dengan penuh keheranan.

“Cepat ikut kami ke kantor polisi, sekarang!!!” Seru salah satu dari polisi tersebut dengan suara yang lantang.

“Lah memangnya saya salah apa pak?”

“Sudah cepat ikut saja kami ke kantor polisi.”

Bayu pun mengikuti kemauan kedua polisi tersebut untuk pergi ke kantor polisi. Sementara itu di kampus Pak Malenkov dosennya Bayu dan beberapa teman-teman Bayu yang lainnya pun menunggu Bayu karena hari ini siswa yang masuk 10 besar dalam ulangan beberapa hari lalu akan mempresentasikan materi yang amat sangat penting, tinggal Bayu saja yang belum datang waktu itu.

“Anak-anak ada yang tahu Bayu berada dimana sekarang?” Tanya Pak Malenkov dengan penuh keheranan.

“Tidak pak, ya kami tidak tahu dia sedang ada dimana sekarang.”Seru Joe dan Trump. ‘

“Waduh, kenapa ini?” Seru Tanagawa dengan muka yang panik.

Kamu kenapa Tanagawa kok tiba-tiba kamu kaget sekali, tanya Pak Malenkov.

Ini pak ternyata si Bayu sedang ada di kantor polisi. Seru Tanagawa dengan panik dan muka pucat.

Hah, apa Bayu dibawa ke kantor polisi, memang dia salah apa?

Belum tahu nih pak, kata Tanagawa.

Oke baiklah kalau begitu kelas ekonomi hari ini selesai, Tanagawa, Joe, Trump,Mahmoud, ayo temani bapak ikut ke kantor polisi. Baik pak.

Pak Malenkov dan teman-teman Bayu pun bergegas pergi ke kantor polisi. Setibanya mereka di kantor polisi mereka bertemu dengan Bayu, Pak Romanov, kepala polisi, seorang pengacara, dan duta besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia Pak Rachmat Setiawan. “Wah ada apa ini kok kamu bisa ditahan polisi Bay?” Tanya Pak Malenkov dengan penuh keheranan.

“Ini salah satu murid anda yang bernama Bayu telah melakukan kekerasan kepada putri saya Irina sehingga ia stress dan akhirnya pun bunuh diri.” Kata Pak Romanov dengan penuh kemarahan.

“Hah, apa Irina bunuh diri? Saya mewakili pihak kampus turut berduka cita yang sebesar-besarnya atas kematian Irina.” Kata Pak Malenkov dengan sedih dan kaget.

“Kami juga” Seru teman-teman Bayu.

“Tapi apakah benar Bay kamu melakukan kekerasan terhadap Iria sehingga ia stress dan bunuh diri?” Tanya Pak Malenkov.

“Tidak kok pak.” Tegas Bayu.

“Jangan bohong kamu!!! Saya yang melihat sendiri kejadian itu tadi malam saat pesta sedang diadakan di rumah saya.” Seru Pak Romanov dengan lantang.

“Tapi benar kok pak saya tidak melakukan kekerasan terhadap Irina, saya hanya menolak cintanya saja tadi malam.” Seru Bayu.

“Ya. ia benar kami juga ada disana tadi malam dan yang Bayu lakukan hanyalah menolak cita Irina dengan sopan. iya kan teman-teman?” Seru Tanagawa.

“Iya benar.” Seru teman-teman Bayu yang lainnya.

Sudah-sudah tenang dulu kalian, kata Pak Kepala Polisi.

Iya Pak Polisi benar, kita perlu menyelesaikan masalah ini dengan jalur hukum, kata Pak Dubes Rachmat.

Oke baiklah, sebagai seorang mentri yang baik, saya akan menyelesaikan masalah ini dengan melewati jalur hukum dan dengan cara yang damai,

oh iya perkenalkan ini pengacara saya beliau salah satu dari 10 pengacara terbaik yang ada di dunia.” Seru Pak Romanov.

Perkenalkan nama saya Sir Hotman London dari Inggris *nice to meet you!* sapa Sir Hotman London dengan menggunakan bahasa Inggris.

Nah nak Bayu karena Pak Romanov telah menemukan pengacaranya, sekarang giliran kamu untuk menemukan pengacaramu, tapi ingat waktunya tinggal 70 jam dari sekarang karena sidang pengadilan akan diadakan hari senin pukul 12:00,dan saya harap kamu tidak benar-benar melakukan hal keji yang bisa mengotori nama baik bangsa kita.” Seru Pak Dubes Rachmat kepada Bayu.

Oke baiklah pak.

“Waduh, bagaimana ini?” Tanya Bayu dengan penuh kebingungan dan keresahan.

Sabar *bro* ini semua ujian aku yakin kamu bisa melewati semua rintangan yang begitu berat ini, seru Trump.

ya tetaplah tegar kawan *ana* yakin *antum* pasti bisa melewati semua penderitaan ini.” Mahmoud berusaha meyakinkan]] Bayu.

Terima kasih Mahmoud, terima kasih Trump, seru Bayu.

“Ya tetaplah kuat kawan! Aku memang sangat kasihan dengan nasib Irina dan memang wajar bila Pak Romanov marah kepadamu, tetapi… *seriously?* Melebih-lebihkan fakta yang ada dengan memfitnahmu melakukan kekerasan kepada Irina padahal kamu hanya menolak cintanya saja, menurutku itu semua terlalu berlebihan.” Seru Joe kepada Bayu.

“Ya Joe benar, sangat sangat benar, mentang-mentang beliau adalah seorang miliader sekaligus seorang mentri dia bisa seenaknya menuduhmu melakukan kekerasan terhadap Irina, tapi tenang saja Bay karena kemenangan pasti selalu memihak di jalan yang benar, *ganbatte!!!* Tanagawa menyemangati Bayu.

“Bayu bapak pun juga sepemikiran dengan mereka dan bapak tidak percaya kalau kamu melakukan kekerasan terhadap Irina, karena kamu adalah seorang pemuda yang baik, jujur, dan bersikap kesatria.” Seru Pak Malenkov kepada Bayu.

“Terima kasih Pak Malenkov, terima kasih semuanya atas dukungan dan semangat dari kalian kepadaku, tapi… masalahnya aku belum menemukan seorang pengacara yang bisa membelaku dalam kasus ini.” Bayu dalam kebingungan.

“Oh tenang saja Bayu karena kau sudah mendapatkannya.” Kata Pak Malenkov.

“Oh ya, siapa? Tanya Bayu dengan penuh keheranan.

“Pengacara itu adalah aku Bayu, aku lupa cerita kepada kalian kalau selain mengambil jurusan ekonomi dan lulus S3 di jurusan tersebut, aku juga pernah menempuh pendidikan di jurusan hukum sampai akhirnya aku mendapat gelar S2 hukum di Jerman, dan aku pun sebelum menjadi dosen ekonomi di University of Moscow, pernah pula aku menjadi seorang pengacara selama 5 tahun, dan kau tak perlu mengkhawatirkan biaya yang perlu kau bayar kepadaku, karena aku ikhlas untuk membela anak baik seperti dirimu.” Seru Pak Malenkov kepada Bayu.

“Oh benarkah? Terima kasih banyak Pak Malenkov, kau memang dosen terbaik yang ada di dunia ini.” Seru Bayu dengan sangat gembira.

“Dan kami pula siap untuk menjadi saksi iya kan teman-teman? Iya betuuul!” Seru Tanagawa dan teman-teman lainnya.

“Terima kasih semuanya aku beruntung sekali punya sahabat seperti kalian.” Seru Bayu dengan sangat terharu.

Hari persidangan pun akhirya tiba pihak Pak Romanov yang diwakili oleh Sir Hotman London dan pihak Bayu yang diwakili oleh Pak Malenkov pun akhirnya saling debat argumen, awalnya meja persidangan dikuasai oleh pihak Bayu, tetapi karena Sir Hotman London adalah pengacara yang sangat profesional ditambah kurangnya bukti dan saksi yang valid yang dimiliki oleh pihak Bayu, maka pihak Pak Romanov pun berhasil memenangkan persidangan tersebut, dan Bayu pun harus dikenakan hukuman.

“Oke baiklah karena persidangan yang cukup sengit dan panas ini dimenangkan oleh Pak Alexander Romanov, maka saya selaku presidium satu dengan ini menetapkan bahwa saudara Bayu Suryono dinyatakan bersalah dan akan dijatuhi hukuman penjara selama 10 tahun,Tok!tok!tok!” Seru sang hakim pemimpin persidangan dengan memukul palu sebanyak 3 kali.

“Apa tapi..tapi.” Seru Bayu.

“Sudahlah anak muda memang kamu kan yang bersalah ? sudah nikmatilah saja hidup di penjara selama 10 tahun di penjara kan enak, hahahaha.” Seru Pak Romanov dengan tawanya yang kejam.

“Apa ini tidak mungkin tidaaaaaak……” Bayu berteriak.

“Bayuu,Bayu cepatlah bangun dasar kau pemabuk!” Seru Tanagawa sambil menggoyang-goyangka tubuh Bayu.

“Oh, syukurlah aku hanya bermimpi.” Kata Bayu dengan mukanya yang pucat karena baru bangun dari tidurnya.

“Bayu kami tau kamu sedang sangat sangat frustasi tapi tak baik jika kamu minum vodka apa lagi hari ini kamu hari ini akan menghadapi persidangan.” Seru Pak Malenkov.

“Ya dosenmu benar nak.” Seru Pak Dimitry.

“Kalian benar aku harus tetap tegar dalam menghadapi semua ini.” Seru Bayu dengan muka menyesal.

“Sudahlah kawan jangan terlalu merasa bersalah, dan ngomong-ngomong ada seseorang yang ingin bertemu denganmu.” Seru Tanagawa.

“Oh ya, siapa itu?” Tanya Bayu.

“Hai apa kabar Bayu! Kuharap kau tak terkejut melihatku berada di sini.” Seru Ivan.   
“Ivan… apa lagi yang ingin kau lakukan kepadaku ha?” Seru Bayu dengan lantang dan raut muka yang penuh dengan kecurigaan terhadap Ivan.

“Hey tenang dulu kawan, aku kesini untuk meminta maaf kepadamu dan teman-temanmu sekaligus memberikanmu dukungan, walaupun jujur saja aku merasa sangat bersedih telah kehilangan Irina yang sangat kucintai dan sebenarnya aku masih marah ke padamu, tetapi itu bukan berarti aku berada di pihak Pak Romanov yang keji dan suka memfitnah orang sembarangan itu, dan tidak lupa aku menyimpan video yang kurekam dengan handphoneku saat kau menolak cinta dari Irina di saat pesta di rumahnya beberapa waktu lalu di pestanya tadinya aku ingin menshare video itu di social mediaku tapi karena aku kasihan padamu maka aku berikan video ini kepadamu sebagai bukti di persidangan nanti kalau kau hanya menolak cintanya saja, dan tidak hanya itu aku dan seluruh teman-teman kita yang lainnya yang hadir di pestanya Irina waktu itu juga bersedia untuk menjadi saksi di persidanganmu nanti.” Seru Ivan kepada Bayu.

“Wow Ivan aku tak percaya ini tapi.. kalian semua teman baik ku aku sangat sayang dengan kalian semua.” Kata Bayu dengan sangat terharu. Kemudia handphone Bayu pun berdering, *tring,tring,tring….*

“Ya Halo! Eh Papa ,Mama, Indah, Halo Bayu kami sudah dengar semuanya dari dosen dan teman-teman mu kami tidak percaya dengan kejahatan yang kamu lakukan di perantauan . Kami salut akan kestiaaanmu terhadap Indah, walaupun kalian terpisah 9.306 kilometer tetapi kalian tetaplah setia satu sama lain semangat nak!!!” Seru Ayah dam Ibu Bayu.

“Bayu tetap semangat sayang aku yakin kamu bisa melewati semua ini, semangat!!!!!” Seru Indah.

“Papa,Mama, Indah, dan yang lainnya dukungan kalian sangatlah berarti bagiku terima kasih banyak, aku sangat sayag kepada kalian semua.” Seru Bayu dengan terharu.

Beberapa jam setelah itu Bayu dan teman-temannya pun pergi menuju kantor pengadilan, disana Pak Romanov dan Sir Hotman London sudah tiba duluan.

“Darimana saja kalian? Kami sudah lama menunggu, oh ini dia si kriminal muda yang menyakiti putiku, sebentar lagi kau akan tinggal di penjara hahaha.” Seru Pak Romanov dengan tawa jahatnya.

“Oh ya, lihat saja nanti.” Seru Bayu.

Persidangan pun akhirnya dimulai, semua peserta persidangan mengikuti sidang dengan hikmat dan penuh antusiasme, dan berkat kelihaian Pak Malenkov dalam membela Bayu, serta banyaknya saksi yang valid di pihak Bayu ditambah adanya bukti berupa video dari Ivan maka pihak Bayu pun berhasil memenangkan sidang tersebut tersebut, dan Pak Romanov mendapat hukuman atas pemfitnahan dan pencemaran nama baik yang ia lakukan kepada Bayu.

“Oke, karena bukti dari pihak saudara Bayu sangatlah valid maka saya sebagai presidium satu dengan ini menyatakan bahwa saudara Bayu Suryono tidak bersalah dan saudara Alexander Romaovlah yang dinyatakan bersalah karena telah melakukan pemfitnahan besar dan pencemaran nama baik terhadap saudara Bayu suryono, maka dari itu saudara Alexander Malenkov dijatuhi hukuman 10 tahun penjara ditambah setelah ini kami akan melaporkan saudara Aexander Malenkov kepada Pak Presiden Putin untuk segera memecatnya sebagai mentri energi, Tok!Tok!Tok!” Seru sang hakim dengan mengetuk palu 3 kali, prok,prok,prok( suara tepuk tangan peserta sidang).

“Apa? Ini semua tak adil dasar hakim tak berguna.” Seru Pak Romanov.

“Cepat bawa dia ke penjara!” Seru Pak Hakim.

“Baik pak!” Kata dua orang petugas polisi.

“Apa ini semua. Tidak adil. Bayu tunggu pembalasanku nanti.” Seru Pak Romanov kepada Bayu dengan sangat geram.

“Selamat nak! Telah dibebaskan dari masalah ini, semoga kamu bisa lulus kuliah dengan nilai terbaik dan setelah pulang ke tanah air nanti kamu bisa membangun Indonesia untuk lebih maju kedepannya.” Seru Pak Dubes Rachmat kepada Bayu.

“Amin, terima kasih banyak Pak Dubes.” Seru Bayu.

*“Congrats bro!* Aku yakin kamu bisa melewati semua ini.” Kata Joe kepada Bayu.

“Terima kasih Joe.” Seru Bayu.

“Selamat Bayu! Akhrinya masalah ini bisa diselesaikan.” Seru Pak Malenkov*.*

*“Spasibo* Pak Malenkov *spasibo* semuanya, tapi aku tetaplah merasa sangatlah bersalah kepada Irina, setelah ini aku akan berziarah ke makamnya Irina.” Kata Bayu.

“Kami ikut Bay.” Seru teman-teman Bayu yang lainnya.

Bayu dan teman-temannya pun akhrirnya pergi berziarah ke makamnya Irina, disana Bayu meminta maaf atas apa yang ia perbuat kepada Irina di depan makamnya sambil menangis. “Hiks… hiks Irina aku tahu kamu sangatlah marah kepadaku tetapi aku hanya mau kita sebagai sahabat saja, sekali lagi maafkanlah aku, semoga kamu bisa tenang di alam sana.” Seru Bayu sambil menangis.

Beberapa bulan kemudian Bayu dan teman-temannya pun akhirnya lulus dari Rusia, mereka sangatlah senang tetapi mereka juga bersedih karena harus berpisah, tetapi sebelum berpisah Bayu mengundang mereka semua untuk menghadiri pernikahannya di Indonesia.

Beberapa bulan kemudiaan di Jakarta Indonesia…

Semua teman-teman Bayu, Tanagawa,Joe,Trump,Mahmoud,Ivan,Joseph, Zukov, dan tak lupa pula Pak Malenkov, Pak Dimitry,dan juga teman-teman Bayu yang lainnya juga akhirnya tiba di Indonesia untuk menghadiri pernikahan Bayu dan Indah. disana mereka bertemu dengan Bayu, Indah, dan keluarga mereka pula, akad pernikahanpun segera dimulai.

“Hadirin yang berbahagia hari ini kita dikumpulkan untuk menghadiri pernikahan dari Saudara Bayu Suryono dan Saudari Indah Permadani, perjuangan asmara mereka memang tidaklah mudah mereka terpisah sejauh 9.306 kilometer ada yang di Moscow, Rusia dan ada yang di Jakarta,Indonesia, tetapi walaupun 1.000 badai menghalangi hubungan mereka, mereka tetaplah setia satu sama lain, ini lah sikap yang patut kita contoh saudara-saudara.” Kata sang wali nikah.

“Dan tanpa berbasa-basi lagi mari kita mulai saja akadnya, jadi apakah saudara Bayu Suryono siap untuk menjadi pendamping hidup dari saudari Indah Permadani yang setia mendampinginya seumur hidup baik susah ataupun senang? Tanya Wali nikah.

“Ya saya siap.” Jawab Bayu dengan tegas.

“Dan apakah saudari Indah Permadani siap untuk menjadi pendampinng hidup dari saudara Bayu Suryono yang setia mendampinginya seumur hidup baik susah ataupun senang?” Giliran Indah yang ditanya.

“Ya saya siap.” Jawab Indah dengan tegas.

“Oke, dengan ini saya nikahkan Bayu Suryono putra Bin Suryono dengan Indah Permadani putri bin Permadani dengan mas kawin seperangkat alat sholat.” Ucap Wali nikah.

“Para hadirin apakah sudah sah? “Tanya sang wali.

“Saaah!!!!!” Jawab seluruh orang yang hadir di pernikahan tersebut.

Bayu dan Indah pun akhirnya resmi menikah, mereka semua beserta kelaurga dan teman-teman Bayu pun akhirnya berpesta dengan riang gembira dan mereka pun hidup dengan bahagia untuk selama-lamanya.